

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PKn ANTARA  
PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI *THINK  
PAIR SHARE* DAN *PROBLEM BASED  
INTRODUCTION* SISWA KELAS IV  
SD NEGERI SOCO 04 TAHUN  
AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh :**

**PRIYO UTOMO**

**NIM. A 510 090 249**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. RUBINO RUBIYANTO, M.Pd.

NIP/NIK : 19480203198012 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Priyo Utomo

NIM : A.510 090 249

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PKN ANTARA PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI *THINK PAIR SHARE* DAN *PROBLEM BASED INTRODUCTION* SISWA KELAS IV SD NEGERI SOCO 04 TAHUN AJARAN 2012/2013.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 April 2013

Pembimbing

**(Drs. RUBINO R, M.Pd.)**

NIP: 19480203198012 1 001

SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Priyo Utomo

NIM : A510090220

Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PKN ANTARA PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI *THINK PAIR SHARE* DAN *PROBLEM BASED INTRODUCTION* SISWA KELAS IV SD NEGERI SOCO 04 TAHUN AJARAN 2012/2013.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan inisaya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 April 2013

Yang Menyatakan



(PRIYO UTOMO)

## ABSTRAK

### STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PKn ANTARA PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI *THINK PAIR SHARE* DAN *PROBLEM BASED INTRODUCTION* SISWA KELAS IV SD NEGERI SOCO 04 TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:

*Priyo Utomo, A510090249, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2013.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perbedaan hasil belajar PKn antara pembelajaran dengan strategi Think Pair Share dan Problem Based Introduction siswa kelas IV SD Negeri Soco 04 Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode tes dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment untuk uji validitas, teknik KR-20 untuk uji reliabilitas instrumen, metode Lilliefors untuk uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan teknik uji-t. Dari hasil penelitian menunjukkan 22 soal valid untuk strategi Problem Based Introduction, dan 22 soal valid untuk strategi Think Pair Share dari total 35 butir soal yang disusun, dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,381$ ), dan diperoleh nilai koefisien reliabilitas KR-20 untuk X1 (strategi PBI) adalah sebesar 0,515 dan untuk X2 (strategi TPS) yaitu 0,0635.*

*Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,581 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,565. Oleh karena nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari nilai taraf signifikansi, yaitu  $0,565 > 0,05$  Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar PKn yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Problem Based Introduction dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Think Pair Share yaitu 71,95  $\square$  69,37. Artinya strategi Problem Based Introduction memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar PKn dibandingkan dengan strategi Think Pair Share.*

*Kata Kunci : Hasil belajar PKn, Strategi Think Pair Share, Strategi Problem Based Introduction.*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mewarnai dunia pendidikan kita dewasa ini. Tantangan tentang peningkatan mutu, relevansi dan efektifitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat yang berimplikasi secara nyata dalam program pendidikan, kurikulum sekolah dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik jika programnya didesain secara jelas dan aplikatif. Dalam hubungan ini semestinya pendidikan tidak dilaksanakan secara sembarangan, melainkan dilakukan secara bijaksana. Pendidikan hendaknya merupakan upaya yang betul-betul disadari, jelas landasannya, tepat arah dan tujuannya, efektif dan efisien.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Perubahan tingkah laku dalam pengertian luas adalah meliputi perubahan ketarampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi yang diperoleh melalui pengalaman yakni interaksi individu dengan lingkungannya.

Selain perubahan tingkah laku dalam proses belajar mengajar prestasi belajar juga merupakan indikator penting dari hasil proses belajar mengajar. Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam mengikuti dan mengerjakan tugas serta kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para pendidik sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh akan benar-benar mendapatkan hasil yang optimal. Pendidik hanya meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menyajikan bahan pelajaran dengan strategi yang tepat, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai

dengan kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakang masing-masing. Hal ini sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan yang telah diterapkan pada Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan , dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat. ada yang sedang dan ada yang lambat. Terhadap perbedaan daya siswa sebagaimana kenyataan diatas, diperlukan strategi dan strategi pengajaran yang tepat. Strategi yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan cara merangsang keaktifan siswa untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu perlu meningkatkan keaktifan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Semua strategi pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah *Think Pair Share* dan Strategi *Problem Based Introduction* . Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, strategi *Think Pair Share* merupakan strategi yang diharapkan membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam strategi *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Strategi *Problem Based Introduction* merupakan strategi belajar dalam kelompok kecil dengan tugas tertentu untuk mencari pemecahan masalahnya melalui kegiatan penemuan dan pembuktian sederhana sehingga murid dapat melakukan penarikan kesimpulan terhadap permasalahan yang dihadapi. Untuk kegiatan tersebut, peran

kelompok juga diperlukan. Dengan demikian, disamping pembelajaran diorientasikan pada individu murid, aktivitas kelompok dalam bentuk diskusi juga diperlukan. Dengan kedua strategi tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hal tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Soco 04 Kartasura terutama kelas IV dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* dan Strategi *Problem Based Introduction* . Berpedoman uraian di atas maka perlu diadakan penelitian tentang: “STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PKn ANTARA PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI *THINK PAIR SHARE* DAN *PROBLEM BASED INTRODUCTION* SISWA KELAS IV SD NEGERI SOCO 04 TAHUN AJARAN 2012/2013”

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, agar dapat menghasilkan informasi yang akurat, maka peneliti perlu menggunakan metode penelitian yang tepat. Pada saat sekarang bermacam-macam penelitian telah dikembangkan. Syaifuddin Azwar dalam Rubino Rubiyanto (2011:32) menjelaskan penelitian ditinjau dari pendekatan analisisnya dibagi atas dua macam, yaitu: Penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:14-15). Selanjutnya dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya, penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam sebagaimana diuraikan Isnac dan Michael yang dikutip Syaifuddin Azwar (2007: 6), yaitu penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, studi kasus atau penelitian lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental murni, dan penelitian semi eksperimental.



Dalam penelitian ini, dilihat dari pendekatan analisisnya penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan dilihat dari karakteristiknya, penulis menggunakan jenis penelitian eksperimental murni. Penelitian eksperimental murni dilakukan untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel dengan cara menghadapkan kelompok eksperimental pada beberapa macam kondisi perlakuan dan membandingkan akibat (hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan).

## **2. Variabel Penelitian**

### **a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yakni :

X1 : Variabel bebas pertama strategi Tipe *Think Pair Share*

X2 : Variabel bebas kedua strategi *Problem Based Introduction*

### **b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Hasil Belajar (Y).

## **3. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Metode Tes**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:223), tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran PKn. Hasil tes akhir peneliti

digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan soal obyektif.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 231), metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengetahui segala sesuatu yang melihat catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui silabus PKn, daftar nama siswa, data nilai semester gasal mata pelajaran PKn, dan foto.

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar. Setelah instrument selesai disusun maka instrumen tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah instrumen berupa tes yang disusun telah valid atau tidak.

a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006: 58), menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menghitung validitas tes digunakan rumus *korelasi product moment* seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi product moment/tingkat validitas

n = jumlah responden

$\Sigma X$  = jumlah skor butir soal

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

Keputusan uji :

Jika  $r_{xy} \geq r$  tabel pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir soal) tersebut valid.

Jika  $r_{xy} \leq r$  tabel pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir soal) tersebut tidak valid.

(Suharsimi Arikunto, 2006)

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabil jika alat ukur tersebut dapat dipercaya, konsisten, atau stabil. Jika suatu alat/instrumen sudah reliabil maka bila digunakan untuk mengukur suatu subjek yang sama akan memberikan hasil yang tidak jauh berbeda. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 untuk tes yang berbentuk objektif dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \frac{\Sigma \sigma^2 t - \Sigma pq}{\Sigma \sigma^2 t}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma^2 t$  = variansi total

$p$  = proporsi yang menjawab betul

$q$  = proporsi subjek yang menjawab salah

$\Sigma pq$  = jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$

(Suharsimi Arikunto, 2006:100)

c. Menentukan Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran menunjukkan apakah suatu butir soal tergolong sukar, sedang, atau mudah. Butir soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk menghitung indeks kesukaran soal bentuk uraian dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{\bar{x}}{SMI}$$

Keterangan:

IK = Indeks Kesukaran

$\bar{x}$  = Rata-rata skor

SMI = Skor Maksimum Ideal

Adapun klasifikasi indeks kesukaran berdasarkan Suherman (2003:170) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
IK = 0,00	Soal terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Soal mudah
IK = 1,00	Soal terlalu mudah

## 5. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah metode Lilliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

2) Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

3) Statistik uji

$$L = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dengan :

L = koefisien Lilliefors dari pengamatan

$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$  dengan  $Z \sim N(0,1)$

$S(Z_i) =$  proporsi cacah ( $Z \leq Z_i$ ) terhadap seluruh cacah  $Z_i$

$Z_i =$  skor standar, untuk  $Z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$

S = standar deviasi

4) Daerah kritik

$DK = \{L | L > L_{\alpha;n}\}$  dengan n adalah ukuran data

5) Keputusan uji

$H_0$  diterima jika  $L \leq L_{\alpha;n}$  (data berdistribusi normal)

(Sambas Ali, 2006:289)

## 6. Teknik Analisis Data

### a. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan Uji-T. Adapun langkah-langkahnya yakni sebagai berikut :

1) Hipotesis

$$H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_1 : \mu_A \neq \mu_B$$

2) Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

3) Statistik Uji

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

4) Daerah kritik

$$DK = \left\{ t \mid t \left( \frac{\sigma}{2}, n_1 + n_2 - 2 \right) \right\}$$

5) Keputusan Uji

$H_0$  ditolak jika  $t \in DK$ , dan sebaliknya.

(Budiyono, 2000:156)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada seluruh siswa kelas IV di SDN 4 Soco. Pertemuan pertama menggunakan strategi *Problem Based Introduction*, sedangkan pada pertemuan kedua menggunakan strategi *Think Pair Share*. Sebelum tes diujikan terlebih dahulu dilakukan uji coba (*tryout*) untuk mendapatkan instrumen tes yang valid dan reliabel. Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas item dan diperoleh 22 soal valid untuk strategi *Problem Based Introduction*, dan 22 soal valid untuk strategi *Think Pair Share* dari total 35 butir soal yang disusun, dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang artinya  $r_{hitung}$  harus lebih besar dari 0,381. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan diperoleh nilai koefisien reliabilitas KR-20 untuk X1 (strategi PBI) adalah sebesar 0,515 dan untuk X2 (strategi TPS) yaitu 0,0635. Nilai koefisien reliabilitas KR-20 untuk semua variabel berada pada kriteria  $-1 \leq r_{11} \leq 1$ , yaitu  $-1 \leq 0,515 \leq 1$  untuk strategi PBI dan  $-1 \leq 0,0635 \leq 1$  untuk strategi TPS, maka dapat dikatakan bahwa soal instrumen dari masing-masing strategi tersebut telah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dengan kedua strategi, hasil tes yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan uji analisis tersebut diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,581 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,565. Oleh karena nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari nilai taraf signifikansi, yaitu  $0,565 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga kesimpulan ujinya adalah terdapat perbedaan antara hasil belajar PKn yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Introduction* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share*. Nilai rerata kelas kontrol lebih tinggi bila dibandingkan dengan rerata kelas eksperimen, yaitu  $71,95 > 69,37$ . Artinya strategi *Problem Based Introduction* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar PKn dibandingkan dengan strategi *Think Pair Share*.

## SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan uraian pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ), hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PKn siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Introduction* dan *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Soco Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji-t, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $0,581 < 1,960$  (lihat lampiran).
2. Hasil belajar PKn yang diajar menggunakan strategi *Problem Based Introduction* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar PKn siswa yang diajar menggunakan strategi *Think Pair Share*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok kontrol (71,95) yang lebih besar dari nilai kelompok eksperimen (69,37).



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu`u tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.